

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis profitabilitas usaha peternakan itik petelur Atar di Nagari Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengelolaan usaha pada peternakan itik Atar ini sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pembelian bibit sudah ditambah 2 jenis yaitu Mojosari dan Hybrida, yang mana pada periode sebelumnya peternakan itik Atar hanya memelihara itik alabio saja. Kemudian kandang pada peternakan ini menggunakan kandang tipe *ranch*. Pakan yang diberikan yaitu pakan dalam bentuk jadi atau pakan komersil (pakan pabrik) serta pemberian air minum diberikan secara *ad libitum*. Pemasaran hasil produksi dilakukan dengan 3 cara yaitu konsumen datang langsung ke peternak, dijual ke pedagang pengumpul dan dijual ke rumah makan, restoran, atau warung-warung disekitar lokasi peternakan. Peternakan Itik Atar ini memiliki rata-rata Duck Day Production 51,5%.
2. Usaha Peternakan Itik Atar ini memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp .83.517.211,- dengan Penerimaan sebesar sebesar Rp. 203.753.400,- serta Biaya Total Produksi Rp. 120.236.189,-
3. Selama Periode Analisis Penelitian dari bulan Februari 2020 sampai dengan Januari 2021 didapatkan angka R/C pada Peternakan Itik Atar yaitu 1,69, Gross Profit Margin 41% serta Operating Profit Marginnya 39 %. Peternakan Itik Atar masih dapat melanjutkan kegiatan Operasional perusahaan meskipun jumlah keuntungan yang didapatkan masih tergolong belum terlalu besar.

5.2 Saran

1. Usaha Peternakan Itik Atar harus lebih memperhatikan lagi manajemen pengelolaan usahanya, terutama pada penggunaan pakan. Sebaiknya memberikan jumlah pakan yang cukup sesuai kebutuhan itik agar pemakaian pakan tidak terlalu banyak dan mendapatkan laba yang layak

2. Pencatatan / Recording di Peternakan Itik Atar agar lebih dirapikan lagi, agar bisa memantau dan mengevaluasi usaha peternakan ini pada periode selanjutnya.

